



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses budidaya jamur merang pada setiap petani tidak banyak berbeda hanya pada petani 3 yang menggunakan dolomite dan kapas lebih banyak dibandingkan petani lain. Jamur merang yang dihasilkan oleh setiap petani selanjutnya dijual pada pedagang dengan tujuan pasar yang bervariasi. Jamur merang yang dihasilkan petani 1 dijual ke pedagang keliling, pedagang pengecer Pasar Sedayu dan Gamping. Pedagang keliling akan menjual jamur merang ke Kecamatan Pajangan dan Kecamatan Pandak. Petani 2 menjual hasil produksinya ke pedagang keliling dan ke pedagang kecil yang selanjutnya dijual kembali pada pedagang pengecer Pasar Kranggan. Pada petani 3 menjual jamur merang pada pedagang pengecer Pasar Gamping dan Godean.
2. Berdasarkan aliran *supply chain* pada masing-masing petani, mayoritas aliran uang, aliran informasi dan aliran barang dikategorikan lancar, hanya terdapat satu aliran yang dikategorikan cukup lancar yaitu pada aliran barang yang dikelola oleh petani 1 dan sisanya dikategorikan lancar.
3. Keuntungan *Supply chain* jamur merang pada petani 1 akan diperoleh jika petani 1 hanya menjual jamur merang pada pedagang keliling 1 sebanyak 10 kg, pada pedagang keliling 2 sebanyak 8 kg dan pada pedagang pengecer Pasar Sedayu sebanyak 7 kg, dengan alokasi tersebut keuntungan *Supply chain* diperoleh sebesar Rp 80.161. Pada *Supply chain* jamur merang pada petani 2 cukup menjual ke pedagang pedagang pengecer 1 Pasar Kranggan

sebanyak 20 kg, pedagang pengecer 2 Pasar Kranggan sebanyak 15 kg dan pedagang pengecer 3 Pasar Kranggan sebanyak 15 kg yang akan menghasilkan keuntungan *Supply chain* yang maksimal sebesar Rp 281.310,-. Keuntungan *Supply chain* jamur merang yang maksimal bisa dicapai jika petani 3 hanya menjual pada pedagang pengecer Pasar Gamping 2 sebanyak 20 kg, pedagang pengecer Pasar Gamping 3 sebanyak 5 kg dan pedagang pengecer Pasar Godean sebanyak 10 kg dengan mengalokasikan jamur merang pada pedagang tersebut. Keuntungan *Supply chain* yang maksimal mencapai Rp 128.775,-

B. Saran

1. Keuntungan *Supply chain* pada masing-masing petani akan meningkat jika petani mengalokasikan produksi jamur merang pada pedagang-pedagang yang sesuai dengan model yang telah dianalisis (Gambar 3). Namun keuntungan *Supply chain* bisa meningkat lagi jika petani bisa menambah hasil produksi dengan cara mengoptimalkan penggunaan kumbung jamur dan melakukan pengembangan pembudidayaan jamur merang atau mencoba cara pembudidayaan yang dilakukan petani-petani jamur merang di luar daerah Provinsi D.I Yogyakarta, cara pembudidayaan tersebut bisa petani akses di internet.
2. Dalam upaya melancarkan aliran *supply chain*, petani jamur merang di Kecamatan Sedayu perlu untuk melakukan pengecekan ulang pada jamur merang yang akan dijual pada pedagang. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir ketidaksesuaian pesanan jamur merang yang diterima oleh

pedagang dan menjaga atau memperbaiki aliran *Supply chain* yang berupa aliran uang, aliran informasi dan aliran barang walaupun sebagian besar dikategorikan lancar. Pada petani 1 diharapkan untuk memperbaiki aliran barang karena masih dikategorikan cukup lancar.